



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Narasumber  
BONUS DEMOGRAFI MENUJU  
INDONESIA EMAS 2045**

**Yogyakarta, 4 Mei 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

- **Yang Saya banggakan, Para Mahasiswa dan Mahasiswi Peserta Konferensi Mahasiswa Nasional;**
- **Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara **Konferensi Mahasiswa Nasional** dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,**

Menjadi pemuda itu tidak mudah. Menjadi pemuda berarti awal mula permasalahan-permasalahan dimunculkan dalam wujud yang sangat nyata, bulat dan utuh. Saat itulah pemuda mulai mengerti permasalahan di

lingkungan kita, permasalahan bangsa, bahkan dunia. Namun, disaat yang sama, pemuda tengah bergulat dengan permasalahannya sendiri.

Menjadi pemuda berarti juga menjadi sosok yang bimbang, apakah akan berpijak di bumi, atau mencicip langit. Ketika keinginan melakukan perubahan begitu besar diiringi dengan keraguan akan kekuatan yang dimiliki. Maka akan ada saja pemuda yang putus asa untuk maju karena merasa terlalu berat untuk melangkah. Dan akan ada saja pemuda yang pura-pura lupa bahwa dia mempunyai kekuatan itu, dan terus saja menyenangkan dirinya padahal diluar sana teriakan meminta tolong dan harapan yang bertumpu padanya tak henti menunggu.

Krisis identitas, masalah lain pemuda. Krisis terjadi ketika pemuda belum menemukan dirinya yang sebenarnya, belum tahu apa keinginannya, pesimis dengan harapannya, dan belum tahu kemana hendak melangkah. Dengan krisis identitas itu, tidak mengherankan ketika kita menjumpai pemuda yang malas-malasan menuntut ilmu, yang melakukan kecurangan-kecurangan dalam proses belajar di sekolah atau kampusnya, yang hanya bisa menghamburkan uang orangtuanya, bahkan pesimis terhadap mimpinya, atau yang lebih parah, tidak berani bermimpi dan memandang ke depan.

Namun di tengah berbagai sisi kelam itu, masih banyak pemuda yang berpegang teguh pada mimpinya. Mimpi itulah yang akan mengantarkan pemuda memilih sendiri arah langkah yang dituju. Mimpi menjadi bagian yang terpenting disini, karena dengan mimpi, pemuda dapat meraih apa saja di depannya.

Dengan mimpi, pemuda dapat bergerak, menemukan kekuatannya, menjadi harapan masyarakat, dan solusi

permasalahan bangsa. Mimpi yang dibangun dengan kerja keras dan tidak kunjung padam akan menepis segala permasalahan pemuda. Maka dengan mimpi itu pemuda dapat menjadi apa saja, bergerak kemana saja, dan memberikan cahaya untuk sekelilingnya.

### **Hadirin sekalian,**

Orasi Bung Karno tahun 1920 yang menyatakan “Beri aku seribu orang, dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah-Air, dan aku akan mengguncang dunia”. Kemudian Presiden RI ketiga BJ Habibie, juga mengingatkan betapa pentingnya keberadaan sumber daya manusia dalam membangun bangsa. Menurutnya, regenerasi menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan hal tersebut.

Presiden Joko Widodo juga meyakini bahwa Indonesia akan mencapai puncak kejayaannya pada tahun 2045 yang akan datang. Menurutnya, pada tahun 2030 Indonesia akan menghadapi bonus demografi. Sebanyak 52 persen penduduk di Indonesia merupakan usia produktif. Oleh sebab itu beliau mengingatkan, siapapun nanti pemimpinnya, yang namanya pembangunan sumber daya manusia menjadi kunci dalam rangka mengantarkan kita pada Indonesia emas di tahun 2045.

Indonesia pada tahun 2045, disebut-sebut akan memasuki masa keemasannya. Pada tahun tersebut, jumlah penduduk usia produktif berjumlah 70 persen dari total penduduk Indonesia. Apabila mampu diberdayakan, potensi ini dapat mengoptimalkan pembangunan secara nasional. Disanalah peran generasi muda dipercaya akan sangat berpengaruh.

Indonesia dengan potensi jumlah sumber daya manusia yang besar sesungguhnya bukan hanya menjadi sebuah kelebihan. Namun juga menjadi tantangan yang mesti dijawab dan diselesaikan. Pendidikan yang masih sulit dijangkau, lapangan pekerjaan yang minim, kerusakan moral, korupsi dan kesenjangan sosial sesungguhnya merupakan bagian dari beberapa masalah yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah-masalah inilah yang kurang lebih selalu bersentuhan dan dirasakan langsung dampaknya oleh rakyat Indonesia. Hanya segelintir dari rakyat Indonesia yang terlepas dari pengaruh dan dampak dari masalah-masalah tadi.

Oleh karena itu, menjadi pemuda berarti juga menjadi pemberani. Pemuda harus berani memandangi realita, namun memegang erat mimpinya. Pemuda harus berani menghadapi masalahnya, bukan lari dari masalah dengan melakukan hal-hal negatif yang semakin memperburuk masalahnya dan merugikan orang lain. Pemuda juga harus berani merasakan sakit dan pengorbanan dengan tetap menggenggam optimisme yang total, bukan hanya memilih bersenang-senang di *comfort zone*-nya sehingga tidak bisa tumbuh karena tidak berani bermimpi besar dan melakukan tindakan yang besar.

Kemanakah arah pemuda akan menuju? Mereka dihadapkan pada dunia yang luas dengan segala macam pilihannya. Mereka bebas memilih apa saja dengan segala konsekuensi yang harus ditanggungnya. Mereka bebas melangkah kemana saja dan menjadi apa saja. Apakah olahragawan, seniman, penulis, mahasiswa yang cerdas dan jujur, pemenang lomba, aktivis, apapun dapat menjadi pilihan mereka.

Pada akhirnya mereka hanya akan punya dua pilihan, apakah akan tetap menjejak bumi, atau mencoba menggapai langit. Dan jika pemuda ini lebih memilih menjadi nyala api dibanding kegelapan, mereka hanya perlu punya mimpi dan selesai dengan dirinya terlebih dahulu.

Mari kita buktikan dalam sejarah Indonesia pada tahun 2045 nantinya, untuk kesekian kalinya pemuda Indonesia menjadi motor utama penentu perubahan Indonesia. Di depan mata kita ada era globalisasi telah mengubah dunia di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Untuk itu saatnya pemuda Indonesia membangun visi yang besar menatap dunia.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian, terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 4 Mei 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

## **PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
BUKA PUASA BERSAMA DAN SERAH TERIMA  
AMBULANCE PREMIUM TOYOTA HI-ACE.**

**Yogyakarta, 14 Mei 2019**

---

*Assalamualaikum Wr.Wb.  
Salam sejahtera bagi kita semua*

- **Yang Saya hormati, Ketua Rotary Club of Yogyakarta**
- **Yang Saya hormati, Ketua PMI Daerah Istimewa Yogyakarta**
- **Yang Saya hormati, Tamu Undangan dan Hadirin Sekalian**

***Izinkan saya mengucapkan Selamat Ulang Tahun untuk Rotary Club of Yogyakarta Malioboro ke-26. Semoga senantiasa menjadi komunitas yang migunani, berlandaskan pada kebersamaan dan keyakinan bahwa hidup harus bermanfaat untuk sesama.***

## ***Para Hadirin Yang Saya Hormati,***

Konon, kosakata ambulans berasal dari bahasa Latin “*ambulare*” yang berarti berjalan atau bergerak, mengacu pada alur perawatan medis awal di mana pasien dipindahkan dengan mengangkat atau mendorong. Negeri Matador, Spanyol, menjadi negara pertama yang memanfaatkan ambulans sebagai transportasi darurat pada tahun 1487. Sumber lain menyatakan ambulans berarti rumah sakit yang bergerak mengikuti pasukan dalam gerakannya. Istilah ini kemudian dikenal pula sebagai rumah sakit lapangan dimana ambulans bergerak lincah mengirim pasien ke rumah sakit atau pos kesehatan. Masa melintasi abad dan windu, sampai saat inipun ambulans masih gesit melintasi jalan raya untuk memberikan perawatan dan menjadi garda terdepan dalam layanan kesehatan. Ambulans senantiasa siap memberikan pertolongan pertama seperti yang ditampilkan dalam figure *Florence the Ambulance*, figur ambulans berwarna putih dalam serial animasi *Real City Heroes* (RCH) yang sangat digemari anak-anak di seluruh dunia.

Sebentar lagi, dalam hitungan jam atau hari, sebuah ambulans akan hadir mewarnai dan turut bersiaga dalam upaya memberikan layanan kesehatan dan kegawatdaruratan di Yogyakarta melalui Palang Merah Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PMI DIY).

Ambulans yang lahir dari nilai kepedulian dan kesadaran kolektif komunitas sosial *Rotary Club of Yogyakarta Malioboro*. Komunitas yang sedang berbahagia ini merayakan dirgahayunya dengan menyumbangkan satu unit Ambulans Premium bagi



masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Patut jadi teladan kita semua, bahwa momen bahagia bisa menjadi lebih bermakna dan berdayaguna bagi masyarakat yang ada di di sekitar kita. Mewakili masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan terima kasih dan menyampaikan dirgahayu bagi *Rotary Club of Yogyakarta Malioboro* yang telah dengan nyata mewarnai kehidupan masyarakat dengan prinsip ***Urip iku Urup*** dan ***Hamemayu Hayuning Bawana***.

### **Para Hadirin Sekalian**

Ambulans yang akan hadir sebentar lagi tentunya akan memberikan banyak harapan dan faedah dalam pelayanan kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Palang Merah Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pihak pengelola bantuan adalah lembaga yang profesional dan telah berpengalaman di dunia kesehatan, sehingga kami yakin PMI DIY akan dapat mengoptimalkan kendaraan ini dengan tepat dan efisien. Kami berharap ambulans ini diperkuat dengan sumber daya manusia yang professional dan cakap agar dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat melalui prinsip kesetaraan dan kesukarelaan. Jajaran Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, sekali lagi sangat mengapresiasi bantuan ambulans ini. Semoga kita dapat meneruskan kerjasama ini di masa-masa mendatang.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Bijaksana berkenan melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, agar apa yang kita rintis hari ini dapat

berkesinambungan dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
(Pembina Perisai Diri)**

**Sambutan  
KEJUARAAN DAERAH  
PELAJAR PERISAI DIRI DIY II  
UPN "Veteran"  
Yogyakarta, 3 Mei 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Para Sesepuh Pendiri dan Guru Besar, Perguruan Silat Perisai Diri DIY, yang saya hormati;**
- **Ketua Umum Pengurus Daerah Kelatnas Indonesia Perisai Diri DIY, yang saya hormati;**
- **Para Pelatih, dan Seluruh Anggota Perguruan Silat Perisai Diri DIY, yang saya banggakan;**

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Selanjutnya saya menyambut baik serta menyampaikan apresiasi yang tinggi atas diselenggarakannya Kejuaraan Daerah Pelajar Perisai Diri

DIY II ini. Dengan harapan dapat memunculkan bibit-bibit atlet pelajar yang unggul. Serta tertanam keterampilan jurus, ajaran budi pekerti, tradisi serta nilai budaya bangsa Indonesia kepada para anggota pencak silat Perisai Diri DIY.

Pada kejuaraan ini juga harus diperhatikan bahwa, sesuai dengan jiwa yang terkandung di dalam olahraga yaitu sportivitas, maka para atlet pesilat Perisai Diri diharapkan dapat menjunjung tinggi nilai sportivitas. Memang harus berusaha secara maksimal untuk meraih prestasi terbaik, tetapi jangan sampai prestasi tersebut tercoreng dengan perbuatan yang menyimpang dari unsur sportivitas, dengan menjunjung permainan yang bersih dan cantik sehingga akan diperoleh hasil yang sempurna.

Dengan kejuaraan ini maka kita harus mengetahui bahwa dengan belajar ilmu silat badan akan menjadi sehat. Sekaligus dapat melaksanakan perubahan dalam dirinya yaitu dengan cara meninggalkan perbuatan yang tidak baik menuju kebaikan dengan tetap mengharap perolongan Tuhan Yang Maha Esa. Karena semua kejadian yang terjadi di muka bumi ini adalah terjadi karena kehendak Tuhan Yang Maha Esa.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,**

Semoga seni beladiri Perisai Diri dapat menjadi tonggak kejayaan bangsa, dan menjadi salah satu sarana yang bisa digunakan untuk melatih kepercayaan diri, kemandirian, kemampuan fisik serta mental spiritual .

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Kejuaraan Daerah Pelajar Perisai Diri DIY II**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

UPN "Veteran" Yogyakarta, 3 Mei 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
(Pembina Perisai Diri)

**PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
P E M B U K A A N  
KEJUARAAN DAERAH ANTAR PELAJAR II KELUARGA  
SILAT NASIONAL INDONESIA  
PERISAI DIRI SE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
UPN “Veteran” Yogyakarta, 3 Mei 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- Yang saya hormati, Rektor Universitas Pembangunan Nasional Negeri Yogyakarta;
- Yang saya hormati, Ketua Umum dan Segenap Pengurus Daerah Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Daerah Istimewa Yogyakarta,
- Yang saya hormati, Para Pendekar, Para Sesepuh Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Daerah Istimewa Yogyakarta,
- Para Atlit, serta Hadirin semua yang saya cintai.

Puji syukur kami panjatkan kepada Alloh SWT karena atas rahmat dan karuniannya sehingga kita semua dapat hadir disini pada acara Kejuaraan Daerah Antar Pelajar II (kedua) Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Se Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal 'afiat.

Hari ini merupakan hari yang menggembirakan bagi diri saya karena bisa bertemu kembali dengan adik adik sekalian para pesilat Perisai Diri yang akan berjuang untuk meraih prestasi dibidang olah raga Silat Perisai Diri. Bagi diri saya para alit yang semuanya adalah para pelajar memiliki arti khusus,yaitu kita akan memiliki masa depan yang cerah dengan melihat tingginya minat saudara sekalian untuk menjadi sang juara. Dalam hal ini saya ingin menegaskan bahwa setiap orang berhak menjadi juara menjadi yang terbaik sesuai dengan bakat dan minatnya. Menjadi yang terbaik bukan datang dengan tiba tiba, tetapi melalui proses dan upaya-upaya yang tidak kenal lelah. Ini sejalan dengan nasehat Bapak RM Dirdja Atmadja pendiri Silat Perisai Diri bahwa apabila kita ingin naik gunung janganlah dengan melompat tetapi mendakilah setapak demi setapak maka engkau akan mencapai puncak.

### **Saudara sekalian yang kami hormati,**

Seperti sudah kita ketahui bersama bahwa Silat Perisai Diri merupakan beladiri asli Indonesia, yang terlahir dari seorang putra Pakualaman Yogyakarta, yang tentu saja memiliki karakter dan jiwa sesuai dengan budaya asli Indonesia. Maka sangatlah tepat apabila adik adik sekalian mendalami ilmu Silat Perisai Diri. Kita harus menjadikan generasi penerus menjadi orang yang berkepribadian indonesia, memiliki keluhuran nilai, dan optimis dalam menatap masa depan.

Kejuaraan Silat Perisai Diri antar pelajar seperti ini harus dilakukan secara periodik, terprogram dan dikelola dengan baik, sehingga diharapkan akan tercipta regenerasi

yang berkesinambungan. Dalam hal ini ada dua aspek yang didapatkan dari acara seperti ini. Pertama kesiapan kita dalam pembinaan para pesilat sebagai atlit yang diharapkan dapat meraih prestasi dalam even yang lebih tinggi, kedua terpeliharanya ilmu beladiri sebagai aset budaya asli Indonesia yang selalu dipelajari anak-anak kita, sehingga teknik silat Perisai Diri warisan Pak Dirdjo Atmodjo ini selalu terpelihara sepanjang jaman.

Kemudian dari pada itu saya mengapresiasi atas terselenggaranya Kejuaraan Daerah Antar Pelajar II (kedua) Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri Se Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Bahwa ternyata Kejuaraan yang memperebutkan piala Sri Paduka Paku Alam X ini dilaksanakan secara periodik setiap dua tahun sekali dan pada saat ini merupakan yang kedua kalinya. Ini berarti menunjukkan bahwa pembinaan atlit Perisai Diri di Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilakukan dengan bersungguh sungguh.

### **Saudara sekalian yang kami hormati,**

Ketika dukungan organisasi sudah cukup memadai seperti tersebut di atas, muncullah pertanyaan bagaimana dengan dukungan para anggota Keluarga Silat Nasional Perisai Diri khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, baik para atlit yang mau berlaga maupun pelatih yang membimbing para atlit.

Melihat animo peserta yang cukup banyak maka kita wajib optimis, bahwa anak anak generasi milenial ini masih tetap memiliki minat besar terhadap silat Perisai Diri. Sementara itu dukungan pelatih yang mendampingi para atlit juga tidak kalah semangatnya.



Untuk menciptakan para atlit dan pesilat yang berprestasi diperlukan peran dari ketiga komponen tersebut di atas yaitu, organisasi, atlit dan pelatih, ketiga komponen ini harus bekerja dengan saling bersinergi. Oleh karena itulah maka harapan kami, saling bersinergi antar ketiga komponen itu harus terus diwujudkan dalam perguruan Silat Perisai Diri.

### **Saudara sekalian yang kami hormati,**

Pada kesempatan ini saya berpesan juga agar silat Perisai Diri bukan sekedar perguruan beladiri yang hanya mementingkan aspek olah raga dan beladiri saja, tetapi ada aspek lain yang juga penting yaitu aspek budaya. Dalam even kejuaraan seperti ini harus ditonjolkan pula aspek budayanya. Kita menampilkan wajah silat Perisai Diri dengan ciri khas budaya Indonesia yang dapat dilihat dari gerakan yang mencerminkan karakter orang Indonesia.

Kita juga mengkondisikan hal-hal yang mendukung berkembangnya budaya yang baik, seperti menjunjung sportifitas, menghargai kerja keras, daya juang yang gigih dan sebagainya. Juga pengembangan nilai luhur, seperti budaya asah asih asuh, tepo sliro, saling menghormati dan sebagainya.

Kemudian perkenankan saya mengucapkan selamat bertanding kepada saudara sekalian para atlit, semoga yang meraih juara menjadikan hal ini sebagai pendorong semangat dalam berlatih dan belajar. Bagi yang belum mendapatkan juara, hendaknya dijadikan sebagai penyemangat untuk berlatih dan belajar lebih keras lagi agar dikemudian hari dapat meraih juara.

Selanjutnya dengan mengucapkan *Bismillahirokhmanirokhim*, maka Kejuaraan Daerah Antar Pelajar II (kedua) Keluarga Silat Nasional Indonesia Perisai Diri se Daerah Istimewa Yogyakarta ini saya nyatakan dibuka.

Terima kasih

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

UPN "Veteran" Yogyakarta, 3 Mei 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**S a m b u t a n  
PEMBUKAAN  
RAPAT KERJA I YAYASAN AR. BASWEDAN  
Yogyakarta, 25 Mei 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Yayasan AR. Baswedan, Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.**
- **Hadirin dan Saudara sekalian yang kami hormati,**

Marilah kita senantiasa mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat hadir dalam keadaan sehat wal'afiat, untuk mengikuti rangkaian acara Pembukaan Rapat Kerja I Yayasan AR. Baswedan.

Akal dan nafsu manusia, anugerah pemberian dari *Allah SWT*, mendorong manusia untuk menciptakan sesuatu yang dapat mewujudkan cita-cita atau penghargaanannya. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut manusia telah menciptakan sains, teknologi dan seni sebagai salah satu sarana, sehingga sejak saat itu kehidupan manusia mulai berubah. Selain itu, sains, teknologi, dan seni juga telah mempengaruhi peradaban

manusia dalam kehidupannya terutama dalam bidang budaya.

Maka dapat dikatakan, masa depan manusia dalam sebuah bangsa, sangat tergantung pada teknologi dan pengetahuan, bergantung kepada kemampuannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Artinya, pembangunan manusia menjadi faktor penentu gerak maju bangsa. Hal itu mengingatkan bahwa bangsa tidak mungkin lagi mengandalkan sumberdaya alam.

Selama ini, pandangan terkait dengan pemajuan ilmu pengetahuan, lebih terfokus pada tiga kekuatan utama, yakni akademi (dunia keilmuan), pemerintah dan sektor swasta. Apa yang semakin dirasakan perlu adalah pelibatan masyarakat (sektor publik) untuk ambil bagian. Bukan saja dalam kaitannya dengan produksi pengetahuan, akan tetapi juga upaya membangun perangai ilmiah, atau dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 disebut sebagai mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu berarti, pemerintah harus mencerdaskan bangsa terutama pada bidang pendidikan sesuai dengan konstitusi.

### **Hadirin sekalian,**

Gambaran masa depan yang ada dalam rumusan visi pengembangan yang dipunyai setiap bangsa, tidak cukup untuk meyakinkan satu bangsa tentang masa depannya, karena ketepatan dan keterwujudan satu visi sangat tergantung pada agenda-agenda pengembangan yang menyertainya.

Salah satu cara yang sangat mudah untuk memprediksi masa depan satu bangsa adalah dengan berkaca pada sistem pendidikannya. Melihat dan memahami sistem pendidikan satu bangsa, sama halnya dengan meneropong masa depan bangsa tersebut. Sistem pendidikan satu bangsa mencerminkan apa yang akan terjadi pada bangsa tersebut di masa yang akan datang.

Bangsa yang memiliki sistem pendidikan bermutu dapat diperkirakan akan menjadi bangsa yang kuat dan berdaya saing tinggi. Dengan sistem pendidikan bermutu, satu bangsa tidak hanya mampu mengubah peruntungannya untuk menjadi bangsa yang lebih baik, bukan saja memiliki keunggulan, bermartabat, berkedaulatan, mampu mengatasi masalahnya sendiri, tetapi juga akan mampu mengubah dunia. Kami sangat mengapresiasi Yayasan AR. Baswedan yang menyelenggarakan kegiatan Rapat Kerja I, dalam rangka menjalankan kiprahnya di lapangan pendidikan dan kebudayaan.

Demikian beberapa hal yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Akhirnya, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucapkan '*Bismillahirrahmannirrahim*', **Rapat Kerja I Yayasan AR. Baswedan, pada hari ini, Sabtu Kliwon, 25 Mei 2019**, secara resmi kami nyatakan dibuka dan dimulai.

Semoga Raker berjalan sesuai harapan dan tujuannya, sekaligus mampu menyusun program kerja lembaga dalam upayanya menjadi bagian dari langkah

bangsa mencapai apa yang menjadi cita-cita mulianya. Mudah-mudahan langkah kita semua dalam menebarkan kebaikan untuk sesama, senantiasa memperoleh bimbingan dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Mei 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

**PAKU ALAM X**